

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

1. Secara psikologi komunikasi seseorang yang mempunyai motif pasti mempunyai tujuan tertentu, seperti orang tua yang membuat akun bagi anaknya yang masih di bawah umur. Dalam hal ini terdapat beberapa motif yang muncul :

Motif yang muncul karena ada tujuan : ibu-ibu ini membuat instagram bagi anaknya dengan tujuan awal hanya sebagai menyimpan moment berharga anaknya, yang kemudian motif ini lama-kelamaan ingin anaknya agar menjadi eksis di dunia maya dan dikenal banyak orang. Mereka ingin agar mendapat pengakuan di lingkungannya bahwa anak mereka juga bisa eksis saat masih di bawah umur.

2. Ada beberapa hasil yang peneliti dapatkan selama penelitian yaitu orang tua merasa ingin agar anak mereka ingin anak mereka eksis di dunia maya, bukti anak mereka eksis yaitu dengan banyaknya foto anak mereka tersebar di berbagai akun *instagram*, kemudian anak mereka ditawarkan *endorse* dari online shop yang ingin mempromosikan produk mereka melalui *instagram* anak mereka. Yang lebih membanggakan menurut mereka anak mereka bisa masuk ke dalam salah satu majalah yang cukup bagus di Indonesia yaitu majalah PARENTING INDONESIA. Selanjutnya setelah informan mendapat pengakuan dari lingkungan bahwa mereka diakui keberadaannya mereka juga bisa menjalin hubungan dengan orang di lingkungannya yaitu saudara dan teman yang berada jauh dari mereka. Bentuk dari mereka menjalin hubungan yaitu melalui *chatting* di *instagram* dan mendapat relasi baru seperti pihak agensi majalah, dan owner online shop. Dan kemudian, sebagai manusia tentu kita ingin lebih produktif lagi dalam hidup kita. Ibu-ibu muda ini akan lebih produktif dan protektif dalam mengelola akun anaknya. Misalnya dengan mengenakan pakaian yang

lebih modis serta *stylish* bagi anaknya. Dan unggahan foto yang lebih bervariasi lagi misalnya pakaian, dan *background* foto yang menarik.

## 1.2 Saran

1. Sebagai orang tua yang menggunakan *instagram* bagi anaknya harus memperhatikan kenyamanan anaknya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan bagi keluarga mereka, terlebih baru-baru ini muncul akun *instagram* yang isinya memperjualbelikan anak di bawah umur.
2. Sebagai orang tua harus bisa lebih bijak menggunakan media yang bisa di akses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja.
3. Sebagai orang tua jangan terlalu mengekspos anak ke media sosial atau dunia maya karena kejahatan melalui *cyber crime* dan *pedovillia* bisa mengancam kapan saja.
4. Jangan mengunggah foto anak tanpa pakaian, karena akan memancing para pedovilia untuk melakukan kejahatan.

